

SISWA SMA MUHAMMADIYAH 3 YOGYA

Juara Konten Digital, Tari Kreasi dan KIR

YOGYA (KR) - Kekerasan seksual menjadi momok menakutkan bagi masyarakat, khususnya remaja perempuan. "Kasus kekerasan seksual momok yang menakutkan, menjadi topik yang saya bidik, yakni pencegahan kekerasan jalanan, pencegahan kekerasan seksual dan anak sebagai pelopor dan pelapor (P2)," ujar Syifa Khalidha Nida Uto-mo, siswi kelas X E5 SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, Jumat (4/8).

Lewat materi kekerasan seksual tersebut, Syifa meraih Juara 2 ajang Lomba Hari Anak (HAN) 2023 dengan Konten Digital Bidang Reels diselenggarakan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Yogyakarta & Forum Anak Kota Yogyakarta. Fitri Sari S MPd (Kepala SMA Muh 3 Yogya), Safitri Mila Esta M SPd (Waka



Syifa KNU siswi SMA Muh 3 Yogya (2 dari kiri) saat menerima penghargaan Lomba HAN 2023.

Urusan Kesiswaan) dan Arief Syarifuddin MSi (Waka Urusan Humas) membenarkan, Syifa meraih penghargaan itu. "Saat kekerasan seksual dijadikan materi lomba kami dari sekolah mendukungnya. Lebih-lebih data di Komnas Perempuan mencatat tahun 2021 pengaduan terkait kekerasan seksual sebanyak 338.506 kasus. Tingginya data tersebut menjadi dasar meng-

angkat topik kekerasan seksual dalam karya Syifa," ujarnya. Selain itu Ananda Adelia EK siswi Kelas XI MIPA 1 meraih Juara 1 Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) Tari Kreasi Tingkat DIY. "Ada juga 3 siswa meraih Juara III Lomba Karya Ilmiah Remaja/KIR yang digelar HMPS Pendidikan Biologi Universitas Ahmad Dahlan 2023," ujar Syarifuddin. (Jay)-f

BENTUK DUKUNGAN MALIOBORO RENDAH EMISI

Trans Jogja Akan Dikonversi ke Bus Listrik

YOGYA (KR) - Pemda DIY terus melakukan berbagai persiapan berkaitan dengan rencana untuk menjadikan Malioboro sebagai kawasan (zona) rendah emisi karbon pada tahun 2025 mendatang. Oleh karena itu sejumlah hal untuk mendukung pengembangan Malioboro sebagai kawasan rendah emisi terus dilakukan, termasuk soal trayek di kawasan tersebut.

Jadi selain becak listrik, bus Trans Jogja juga akan dikonversikan ke elektrifikasi bus listrik. Walaupun untuk saat ini hal tersebut masih dalam kajian dan studi kelayakan.

"Guna mendukung Malioboro sebagai kawasan (zona) rendah emisi, rencananya angkutan umum bus seperti Trans Jogja yang memiliki trayek di Malioboro akan dikonversikan ke elektrifikasi bus listrik. Jadi

harapannya pada tahun 2025 nanti penumpang bisa dilayani dengan bus listrik. Tahun ini baru akan dilakukan studi untuk kelayakannya. Untuk detailnya baru dilakukan pada tahun 2024. Nanti 2025 diharapkan sudah bisa beroperasi," kata Plt Kepala Dinas Perhubungan DIY Sumariyoto di Yogyakarta, Minggu (6/8). Sumariyoto mengatakan, sebagai uji percontohan, de-

sain awal akan diwujudkan 6 unit bus listrik yang menghubungkan antara kawasan Kridosono, Malioboro, Ngabean. Anggaran per unit bus listrik itu diperkirakan mencapai Rp 3,2 miliar. Alat transportasi umum lainnya seperti becak bertenaga alternatif sedang dalam proses lelang untuk diproduksi. Saat ini Pemda DIY sudah menganggarkan 38 unit becak bertenaga alternatif.

Rencananya secara bertahap akan dipenuhi seluruhnya sekitar 400-an unit jika tidak ada percepatan tahun 2027 bisa terpenuhi. Namun, jika ada percepatan tahun ditargetkan 2025 terpenuhi.

"Ke depannya tidak hanya becak motor, becak

kayuh diharapkan dapat dikelola satu lembaga berbadan hukum, jadi manakala ada batuan atau pendampingan dari pemerintah bisa melalui badan hukum yang sudah ada," ungkapnya.

Sedangkan Kepala Dinas Perhubungan DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti menyambut baik adanya hal tersebut.

Secara prinsip pihaknya bersama stakeholders terkait akan mendukung dari sisi transportasi dalam perwujudan zona rendah emisi di kawasan Malioboro. Dukungan itu disentuh melalui angkutan umum dan kendaraan tradisional yang dikoneksikan ke transportasi listrik. (Ria)-f

Pelatihan Pembuatan Minyak Kelapa



KR-Istimewa

Peserta pelatihan praktik membuat minyak kelapa.

YOGYA (KR) - Mahasiswa magang Universitas Amikom Yogyakarta melakukan pendampingan bersama Ketua Lembaga Strategi Nasional, Syarif Aryfaid SIP MIP untuk pelatihan pembuatan minyak kelapa di Java Village Resort Yogyakarta,

24-28 Juli 2023. Para mahasiswa magang Amikom tersebut terdiri Ronie Chandra, Anggi Sudarsah, dan Dony Dharma Putra. Peserta pelatihan 12 orang didatangkan oleh Pemerintah Kabupaten Raja Ampat dari desa yang berbeda. Pelatihan ini meru-

upakan kerja sama antara Lembaga Strategi Nasional dengan Pemkab Raja Ampat.

Syarief Aryfaid menuturkan selama ini masyarakat di Kabupaten Raja Ampat masih membuat minyak kelapa dengan cara tradisional. Masalah yang mereka hadapi saat ini terkait aroma ciri khas dari olahan minyak kelapa. Selain itu masih terkendala bagaimana cara mengawetkan olahan minyak kelapa agar tahan lama.

Menurut Syarif, pelatihan ini agar peserta dapat melihat dan mempraktikkan secara langsung, mulai dari proses pengolahan hingga pengemasan secara baik dan benar. (Dev)-f

SLEMAN (KR) - Di era yang semakin sadar pentingnya keberlanjutan dan perlindungan lingkungan, kegiatan daur ulang menjadi semakin penting dalam upaya menjaga kelestarian bumi. Namun, kesadaran saja tidak cukup. Sehingga dibutuhkan tindakan nyata untuk mengubah perilaku dan mempercepat perubahan positif.

Ketua Jurusan Teknik Lingkungan FTSP UII Dr Eng Awaluddin Nurmianto ST MEng mengemukakan hal tersebut dalam gelar Enviro Fest di Kampus FTSP UII, Sabtu (5/8). Kegiatan dengan tema 'Recycle Fair: Connect, Learn, Act' untuk memperkenalkan cara pengelolaan sampah paripurna dan diikuti Ikatan Keluarga Ibu-Ibu (IKI) UII, Komunitas dan Peng-



KR-Istimewa

Dr Kasam melepaskan burung menandai dimulainya Enviro Fest.

giat Lingkungan di Yogyakarta, siswa dan guru Sekolah Menengah Umum (SMU) se-DIY. Kegiatan dimulai dengan pelepasan burung oleh Wakil Dekan FTSP UII, Dr Kasam.

Enviro Fest, juga diisi talkshow menghadirkan pembicara Arief Susanto (Dusdukduk), Mutia Bunga (Tactic Plastic), dan Rifqi Dwantara (Paste Laborato-

rium). Sedang pameran produk dari limbah di antaranya dari Jejaring Pengelolaan Sampah Mandiri (JPSM) Sehati Kabupaten Sleman untuk praktik pengomposan, Project B Indonesia untuk praktik pembuatan lilin dari minyak jelantah, Eco Enzyme Sleman praktik eco enzyme dan Mukti Collection untuk praktik ecoprint. Juga

stand Kanca Taman (praktik pilah sampah) dan Bima Jaya Mandiri untuk demo produk. Selain itu stand prodi di FTSP dan kegiatan mahasiswa.

"Indonesia sudah merdeka 78 tahun. Namun pengelolaan sampah masih jauh dari harapan. Apalagi dengan ditutupnya TPST (Tempat Pembuangan Sampah Terakhir, red) Piyungan, permasalahan sampah semakin urgen," kata Awaluddin Nurmianto.

Disebutkan, enviro fest kali ini selain sebagai media yang holistik untuk memperkuat gerakan daur ulang di tingkat lokal dan nasional, juga untuk memberikan inspirasi, pengetahuan dan dukungan bagi individu dan komunitas dalam upaya menciptakan lingkungan yang berkelanjutan. (Fsy)

PANGGUNG

JADI KORBAN PERUNDUNGAN
Ghea Beri Pesan Menohok



KR-Istimewa

Ghea Indrawari

PENYANYI jebolan Indonesia Idol, Ghea Indrawari mengaku dari kecil sampai dewasa sekarang tak pernah lepas dari bullying atau perundungan. Sang penyanyi sendiri tak menyangka mengapa bisa dari sekolah hingga berkarir terkena tindakan tersebut.

Ia sendiri mengaku bingung dibenci karena apa ketika terjun ke dunia hiburan tanah air. Tapi ada hal yang diduga menjadi alasan utama dirinya di-bully.

"Kayaknya namanya haters ada saja sih. Apalagi kayaknya aku kan dari kompetisi gitu kan. Di kompetisi itu ada fans-fans idola mereka yang lain. Jadi kayak kesalahan-kesalahan kecil tuh dicari saja. Misal aku salah pakai baju atau jelek. Ya itu biasa," ujar Ghea. Namun, Ghea Indrawari merasa

bully-an yang parah terjadi saat dirinya sekolah. Dari SD, SMP sampai SMA, ia dilecehkan oleh teman-temannya. "Aku juga kalau di-bully aku tipe yang langsung nanya langsung ke orangnya ada masalah apa gitu. Maksudnya kalau memang aku salah atau aku rada gimana kan bisa aku introspeksi. Kadang katanya ada kakak kelas suka tapi yang kakak kelas cewek ini marah, kan bukan salah aku," tutur Ghea.

Pelantun Jiwa Yang Bersedih itu bahkan pernah dilempar alpukat saat di-bully. "Oh iya dong pernah waktu sekolah itu aku cuma lewat doang terus dilempar pakai alpukat. Untungnya nggak kena. Mudah-mudahan yang lempar nonton ya, sudah dapat karmanya belum kamu?" kata Ghea. Ia sempat nangis dan kena mental saat di-bully. Akan tetapi, kini ia sudah santai dan memberi pesan menohok terhadap pem-bully.

"Sempat dong (nangis) karena kan kadang-kadang kita nggak tahu kita ini benar atau salah, tapi aku selalu nanya salahnya apa tapi kayaknya ini bukan kesalahan justru masalah dari dia, jadi ya santai saja. (Pesan untuk pem-bully) teman-teman aku sudah bahagia, kalian gimana? Semoga bahagia juga ya," pungkasnya. (Awh)-f

PADUAN SUARAASAL INDONESIA

Torehkan Prestasi Gemilang di 5th Tokyo ICC

INDONESIA kembali menorehkan prestasi gemilang di ajang kompetisi paduan suara internasional dengan keikutsertaan enam tim paduan suara terbaiknya dalam 5th Tokyo International Choir Competition (TICC). Kompetisi yang diadakan oleh International Choral Organization of Tokyo (ICOT) pada 28-30 Juli 2023 ini menjadi penegasan dominasi paduan suara Indonesia di panggung internasional di bidang musik vokal.

CEO ICOT, Ko Matsushita, memberikan penghargaan tersendiri kepada tim paduan suara Indonesia yang telah menunjukkan performa luar biasa. "Level tim paduan suara Indonesia sudah di atas rata-rata tim internasional dan selalu berhasil meraih kemenangan dalam setiap perlombaan," ungkap Matsushita di Tokyo, belum lama ini.

TICC merupakan bagian dari rangkaian empat kompetisi World Choral Championship (WCC), yang juga meliputi ajang di Taipei, Rimini dan

Krakow. Pemenang Grand Prix dari masing-masing kompetisi WCC akan berkompetisi dalam pertandingan akhir untuk merebut gelar juara WCC.

Tahun ini, TICC diikuti oleh 69 paduan suara dari 11 negara yang saling berkompetisi dengan penuh semangat. Indonesia mengirimkan enam tim paduan suara terbaiknya yang mewakili berbagai daerah di tanah air. Tim-tim tersebut adalah Paduan Suara (PS) Santa Angela Bandung, PS Universitas Padjadjaran, PS SMAN 15 Surabaya, PS El-Shaddai Universitas Sumatera Utara, PS Dvya Vocal Ensemble, dan PS Gema Sangkakala Children.

Atase Pendidikan dan Kebudayaan (Atdikbud) KBRI Tokyo, Yusli Wardiatno, berharap perjuangan dan kemenangan yang diraih oleh para tim paduan suara menjadi teladan bagi sekolah dan universitas di Indonesia yang memiliki paduan suara. Capaian Indonesia di kancah internasional diharapkan dapat memacu semangat



KR-Istimewa

Salah satu tim paduan suara dari Indonesia yang berlaga di Tokyo.

para pelajar dan mahasiswa untuk terus berprestasi di kancah musik vokal internasional.

Duta Besar Indonesia untuk Jepang, Heri Akhmadi sangat mendukung partisipasi semua peserta lomba. Untuk membantu persiapan mereka, KBRI Tokyo menyediakan tempat latihan di Sekolah RI Tokyo.

"Saya sangat bangga dan mengapresiasi capaian prestasi luar biasa dari tim paduan suara Indonesia ini dan mendorong mereka untuk

terus berlatih guna mempertahankan prestasi serta berharap suatu saat akan ada juri asal Indonesia yang ikut serta dalam penilaian kompetisi ini. Keikutsertaan Indonesia dalam kompetisi semacam ini dapat meningkatkan persahabatan antar-negara," terang Heri saat menerima tim Santa Angela yang meraih Grand Prix Champion di KBRI Tokyo. Tim paduan suara dari Indonesia menang dalam beberapa kategori. (Ati)-f

FILM 'CERITA DARI SOLO'

Potret Perubahan Sosial



KR-Istimewa

Nonton bareng dan sharing session film 'Cerita dari Solo'.

KR, Rabu (2/8) Dijelaskan, film 'Cerita dari Solo' pertama kalinya diputar di hadapan khalayak umum, pada acara nonton bareng dan sharing session pertengahan

Juli 2023. Di hadapan 100 peserta dari berbagai kalangan seperti mahasiswa, seniman, dan instansi hadir dalam acara tersebut.

"Selama berproses, Tim Stu-

di dan Proyek Independen Multikulturalisme (SPIM) didampingi oleh dosen-dosen dari FISIP UAJY yaitu Y Didit Setiawan MPd, RA Vita NP Astuti SPd MHum PhD, Dra Lucinda, M Lett Olivia L MA dan Lukas Deni S MA serta mentor dari Kepustakaan Populer Gramedia (KPG) Candra Gautama, Nurpinto Hadi, Marcel H, M Fauzi, Ilham K dan Alpha H.

"Mahasiswa menyatakan banyak pengalaman menarik, seperti Ariel Rizky Putra H, perwakilan tim penulis mengungkapkan pengalamannya dalam proses pembuatan proyek Cerita dari Solo adalah ketika berkesempatan mewawancarai Gusti Bhre," jelasnya. (Vin)-f